

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kreet merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Adapun Desa Kreet ini sering mendapat julukan “Kampung Idiot” dari masyarakat Ponorogo maupun masyarakat luar Ponorogo. Sebutan kampung idiot tersebut dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang memandang sebelah mata tentang orang-orang yang mengalami keterbelakangan mental di desa tersebut. Dengan banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa orang yang mengalami keterbelakangan mental adalah orang “idiot” maka muncul lah sebuah sebutan “Kampung Idiot”.

Di balik julukan “Kampung Idiot”, perlu diketahui bahwa desa Kreet memiliki potensi wisata menarik dan unik yaitu Cafe Taman WAW (Wahana Alam Wisata) Jaka Tingkir yang didirikan pada tahun 2020 dan kemudian diresmikan pada tahun 2022. Awal berdirinya Cafe dan Taman WAW tersebut bermula dari salah satu warga desa setempat yang mempunyai pengaruh besar yaitu Bapak Ady Dumadi selaku pemilik Cafe Taman WAW tersebut. Kemudian dikembangkan oleh Imam Jaelani selaku keponakan dari Bapak Ady Dumadi dengan dukungan dari masyarakat desa setempat.

Awalnya, Cafe Taman WAW Jaka Tingkir hanya beroperasi sebagai cafe biasa. Namun, cafe ini kurang diminati oleh masyarakat, Dengan demikian, untuk meningkatkan daya tariknya pemilik cafe memutuskan untuk mengembangkan tempat tersebut dengan menggabungkan konsep cafe dan destinasi wisata. Pengelola kemudian menambahkan berbagai spot foto yang mengusung tema negeri sakura, seperti Rumah Doraemon, Gerbang Sakura, Taman Pagoda, Gerbang Torii, Pohon Sakura, dan wahana kolam renang.

Selain spot-spot foto, Cafe Taman WAW Jaka Tingkir juga menawarkan berbagai fasilitas tambahan, seperti panggung utama untuk hiburan, panggung karaoke, area bermain anak-anak, Cafe Pejuang Hati, serta aula manajemen yang dapat disewa untuk rapat atau kegiatan lainnya. Dengan pengembangan ini, cafe tidak hanya menawarkan tempat bersantai tetapi juga menjadi destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, sekaligus berkontribusi pada upaya menghilangkan stigma negatif terhadap Desa Kreet. Selain itu, di Cafe Taman WAW Jaka Tingkir juga rutin mengadakan berbagai kegiatan setiap akhir pekan. Salah satu acara adalah live music yang berlangsung setiap malam Minggu, di mana pengunjung bisa menikmati penampilan musisi lokal. Tidak hanya itu, destinasi wisata ini juga menyelenggarakan senam pagi yang diikuti oleh ibu-ibu dari berbagai kecamatan yang ada di Ponorogo, biasanya berlangsung setiap Minggu pagi. Kegiatan senam ini menjadi momen

bagi para peserta untuk menjaga kebugaran tubuh serta menjalin tali silaturahmi dengan sesama warga. Selain menikmati berbagai acara tersebut, pengunjung Cafe Taman WAW Jaka Tingkir dapat merasakan suasana baru dan menikmati beragam sajian makanan dan minuman yang ada di cafe pejuang hati.

Dengan langkah *out of the box* yang digunakan pengelola wisata tersebut ternyata berhasil dan Cafe Taman WAW Jaka Tingkir tersebut menjadi viral dan menarik perhatian masyarakat. Meskipun masih tergolong baru dan tahap pembangunannya masih 70% Cafe Taman WAW Jaka Tingkir sudah bisa dikunjungi masyarakat umum dimana pengunjung per-harinya dapat mencapai 400-500 dihari biasa senin-jumat. Sementara pada akhir pekan, angka tersebut bisa melebihi 1.000 pengunjung. Menariknya pengunjung yang berdatangan bukan berasal dari masyarakat Ponorogo saja melainkan masyarakat dari luar daerah (Maulana, Kepala Cafe dan Taman WAW Jaka Tingkir).

Cafe Taman WAW Jaka Tingkir tidak hanya menarik perhatian berbagai masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, terutama dalam mengangkat nama Desa Kreet. Selain itu, Cafe Taman WAW Jaka Tingkir turut berkontribusi pada peningkatan perekonomian keluarga, khususnya bagi masyarakat Desa Kreet dan Kecamatan Jambon, dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan kepada para pedagang untuk berjualan di area Cafe Taman WAW Jaka Tingkir.

Pengembangan destinasi wisata menjadi hal yang penting untuk membuat tempat tersebut dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dan sosialisasi. Strategi public relations memiliki peran penting dalam hal ini. Public relations dapat membantu mempromosikan destinasi wisata tersebut melalui media, bekerja sama dengan komunitas maupun masyarakat dan pemerintah setempat serta hubungan baik dengan jurnalis dan influencer. Dengan strategi public relations yang baik, informasi tentang destinasi wisata bisa tersebar luas, menarik lebih banyak pengunjung, dan membangun reputasi positif bagi sebuah destinasi wisata.

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan di Cafe Taman WAW Jaka Tingkir yang berlokasi di Desa Kreet, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Adapun dalam penelitian ini penulis akan mengkaji bagaimana Strategi Marketing Public Relation Cafe Taman WAW Jaka Tingkir. Penulis tertarik menjadikan Cafe Taman WAW Jaka Tingkir objek penelitian karena destinasi wisata tersebut menggunakan strategi yang menarik dan memiliki jumlah wisatawan yang cukup banyak perhari nya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ANALISIS STRATEGI MARKETING PUBLIC RELATIONS CAFE TAMAN WAW JAKA TINGKIR DESA KREBET KECAMATAN JAMBON KABUPATEN PONOROGO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut rumusan masalah didalam penelitian ini :

Bagaimana strategi marketing public relation pada Cafe Taman WAW Jaka Tingkir Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan didalam penelitian ini :

Untuk menganalisis bagaimana strategi marketing public relations Cafe Taman WAW Jaka Tingkir Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang di berikan setelah selesai melakukan penelitian.

1. Manfaat Akademis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan pembelajaran bagi akademisi di bidang Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi *Public Relation* Universitas Mahammadiyah Ponorogo

terkait strategi marketing public relation Cafe Taman WAW Jaka Tingkir Desa Kreet.

- Setelah berhasil meneliti dan menjelaskan strategi marketing public relation pada Cafe Taman WAW Jaka Tingkir, skripsi ini dapat menjadi referensi bagi siapapun yang membutuhkannya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini dari segi praktis yaitu :

- Dapat menambah, pengalaman, dan wawasan selama proses penggalan dan penyusunan data pada saat penelitian berlangsung.
- Bagi pengelola Cafe Taman WAW Jaka Tingkir dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur dalam mengatur, menyusun, serta membangun branding destinasi wisata.

